

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN DERAJAT KEPARAHAN *DRY EYE SYNDROME* (DES) PADA MAHASISWA FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS DIPONEGORO

**FINADHILLA IRFINA-25000122130092
2026-SKRIPSI**

Latar belakang: Prevalensi *dry eye* terus mengalami perkembangan dengan perkiraan 5% hingga 50%. Mahasiswa rentan mengalami *dry eye* karena gaya hidup dan tuntutan akademik. **Tujuan:** Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan derajat keparahan *dry eye syndrome*, meliputi jenis kelamin, penggunaan lensa kontak, paparan AC, dan durasi *screen time* pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional* analitik dengan jumlah sampel sebanyak 104 mahasiswa yang dipilih melalui teknik *proportionate to size sampling*. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi-square*. **Hasil:** Penelitian ini menghasilkan adanya hubungan antara penggunaan lensa kontak ($p=0,001$), penggunaan lensa kontak harian ($p=0,001$), paparan AC ($p=0,005$), frekuensi paparan AC ($p=0,013$), paparan AC harian ($p=0,002$), dan durasi *screen time* ($p=0,001$) dengan derajat keparahan *dry eye syndrome*. Namun, tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin ($p=0,449$) dengan derajat keparahan *dry eye syndrome*. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara penggunaan lensa kontak, paparan AC, dan durasi *screen time* dengan derajat keparahan *dry eye syndrome*, tetapi tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan derajat keparahan *dry eye syndrome* pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro.

Kata Kunci : *Dry Eye Syndrome*, derajat keparahan, mahasiswa, faktor risiko